Anestesiologi pediatri, tantangan bagi sumber daya manusia kesehatan dalam era globalisasi
Megawe, Herlien H

KKA KK PG 57/10 Meg a

Lebih dahulu perkenankan saya untuk memberikan penjelasan tentang istilah Anestesiologi (= ilmu anestesi).

Anestesiologi adalah nama internasional yang sudah baku dan terdiri dari unsur-unsur Anestesi dan Reanimasi (Resusitasi). Resusitasi berasal dari bahasa Latin .= Resusitare yang berarti "to arouse again" yang bila disalin bebas ke dalam bahasa Indonesia ialah: bangun kembali atau pulih radar.

Sedangkan anestesi terdiri dari tiga unsur, yaitu: I.
Hipnosis : keadaan tidur yang dalam;
2. Analgesia : keadaan tidak merasakan nyeri;
3. Relaksasi : keadaan lemas sampai lumpuh.

Jadi nama Instalasi Anestesi dan Reanimasi dari bagian kami di RS Pendidikan ini, bukan suatu kebanggaan atau ke-mercu-suar-an dari suatu disiplin ilmu, tetapi **suatu pengakuan wajar** terhadap tugas kami yang paling hakiki yaitu: Resusitasi dan stabilisasi, bila laik baru dilaksanakan anestesi untuk sesuatu tindakan definitip yang berupa pembedahan dan lain-lain.

Jadi sebetulnya tugas utama kami ialah membangunkan kembali sebagai manusia seutuhnya karena setiap orang dapat saja melaksanakan hipnosis, analgesis dan relaksasi tersebut.

Mengapa disebut Instalasi, karena bagian kami menunjang lain-lain bagian dari segi perangkat otak, perangkat lunak dan perangkat keras.